

STUDI KOMPARATIF ANGKA KUMAN PADA DAGING AYAM BROILER YANG DIJUAL DI SUPERMARKET DENGAN DI PASAR DI KOTATIP PURWOKERTO

BAMBANG TRIONO -- E2A298090
(2000 - Skripsi)

Daging ayam broiler mengandung protein tinggi, merupakan media yang baik bagi pertumbuhan mikroorganisma yang bersifat patogen maupun tidak, untuk mendapatkan daging tersebut sebagian besar masyarakat membeli di pasar dan sebagian di supermarket. Dari aspek kesehatan tempat penjualan daging ayam broiler di supermarket jauh lebih baik dibandingkan dengan tempat penjualan daging ayam broiler di pasar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan angka kuman pada daging ayam broiler yang dijual di supermarket dengan yang dijual di pasar di Kotatip Purwokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory research. Penelitian dilaksanakan di 5 supermarket dan di 5 pasar. Secara simple random sampling, masing-masing tempat penjualan diambil 1 pedagang sebagai sampel. Jumlah sampel daging ayam broiler keseluruhan 60 sampel dengan rincian 30 sampel dari supermarket dan 30 sampel dari pasar dengan waktu pengambilan pagi dan siang 3 kali berturut-turut. Pengelolaan dan analisis data dengan uji T-test dengan SPSS 10.0

dari hasil penelitian diperoleh hasil rerata angka kuman pada daging ayam broiler yang dijual di supermarket di wilayah Kotatip Purwokerto adalah $0,2297 \times 10^6$ sel/gr. Berdasarkan SK Dirjen POM DEPKES RI NO₂. 03726/B/SK/VII/89 angka kuman daging ayam broiler yang ada di supermarket 100% memenuhi syarat, sedangkan di Pasar yang memenuhi syarat 53,33%.

disimpulkan bahwa ada perbedaan antara angka kuman pada daging ayam broiler yang dijual di supermarket dengan di pasar di wilayah Kotatip purwokerto pada CL 95% dengan signifikansi (p value = 0,00) lebih kecil dari 0,05. rerata angka kuman di supermarker lebih kecil dari angka kuman di pasar. Khususnya kepada penjual daging ayam broiler di pasar untuk memperkecil resiko terjadinya kontaminasi daging oleh mikroba

Kata Kunci: ANGKA KUMAN AYAM BROILER